

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak yang luar biasa terhadap kehidupan baik segi ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, dampak nyata yang dirasakan adalah terhalangnya pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran tatap muka diganti dengan sistem daring yang mana pada kenyataannya banyak mengalami kendala. Berdasarkan observasi di lapangan beberapa waktu lalu di desa Tanon, diperoleh data bahwa hampir 75% lebih dari peserta didik menyatakan jenuh dengan pembelajaran daring. Menurut mereka, banyak kendala yang dihadapi mulai dari jaringan error, koneksi terputus, banyak pengeluaran biaya untuk pembelian paket data internet, banyak tugas dari guru tanpa ada penjelasan materi, dll. Hal tersebut mempengaruhi kualitas belajar mereka.

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran pada Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga menuntut adanya kondisi pembelajaran yang terancang dengan baik. Faktor internal dalam pembelajaran ekonomi antara lain berupa keaktifan siswa. Selanjutnya, faktor eksternal dalam pembelajaran ekonomi berupa perhatian orang tua dan model pembelajaran yang digunakan.

PBL (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam model pembelajaran ini para peserta didik diarahkan untuk menemukan suatu permasalahan dari materi pelajaran yang telah disampaikan, dan dituntut untuk menemukan solusi permasalahan tersebut. Selain itu dalam bersikap siswa akan mampu bekerja sama dengan baik dalam sebuah kelompok. Menurut Muhammad Fathurrohman (2015: 112) "*Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru".

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI PROBLEM BASED

LEARNING (PBL) DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI PADA KELOMPOK BELAJAR SISWA SMA DI DESA TANON TAHUN 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif pembelajaran selama pandemi bagi kelompok belajar siswa SMA di desa Tanon?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari pemaparan latar belakang masalah dan rumusan masalah adalah untuk mengetahui model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif pembelajaran selama pandemi bagi kelompok belajar siswa SMA di desa Tanon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan pengalaman langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi dalam pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi Sekolah

Mendapatkan informasi tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran jarak jauh di desa Tanon.